



PENERAPAN TERAPI MUROTAL QUR'AN SURAH AR-RAHMAN TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RSUD KOTA SALATIGA

Rizky Rahmawati Putri¹, Ika Silvitasari², Hery Susanto³

^{1,2} Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

³ Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Salatiga

Email: ¹ kikirisky448@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit paling mematikan di dunia. Prevalensi pasien yang menderita penyakit hipertensi di RSUD Kota Salatiga tiga tahun terakhir yaitu sebanyak 1.574 orang. Tujuan: Mengetahui hasil implementasi penerapan terapi murotal qur'an surah ar-rahman terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di RSUD Kota Salatiga. Metode: Jenis penelitian bersifat deskriptif dalam bentuk studi kasus. Responden penelitian ini yaitu 2 pasien hipertensi. Instrumen yang digunakan yaitu *sphygmomanometer* (tensimeter). Intervensi dilakukan selama 2 hari dengan dosis 1 hari 1x dipagi hari. Hasil: Hasil pengukuran tekanan darah Ny.N setelah diberikan intervensi tekanan darah dari 148/84 mmHg menjadi 132/77 mmHg. Sedangkan untuk Ny.S setelah diberikan intervensi tekanan darahnya dari 148/88 mmHg menjadi 123/74 mmHg. Kesimpulan: Selisih penurunan tekanan darah sesudah dilakukan intervensi yaitu Ny.N tekanan sistolik selisih 16 mmHg dan diastolik selisih 7 mmHg sedangkan Ny. S tekanan sistolik selisih 25 mmHg dan diastolik selisih 14 mmHg. Maka, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sesudah dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman pada pasien hipertensi.

Kata Kunci : *Hipertensi, Murotal, Tekanan Darah*

ABSTRACT

Hypertension is one of the deadliest diseases in the world. The prevalence of patients suffering from hypertension in Salatiga City Hospital in the last three years is 1,574 people. Objective: To find out the results of the implementation of the application of murotal qur'an surah ar-rahman therapy on reducing blood pressure in hypertensive patients at Salatiga City Hospital. Methods: This type of research is descriptive in the form of a case study. The respondents of this study were 2 hypertensive patients. The instrument used is a sphygmomanometer (sphygmomanometer). The intervention was carried out for 2 days with a dose of 1 day 1x in the morning. Results: The results of Mrs. N's blood pressure measurements after being given a blood pressure intervention from 148/84 mmHg to 132/77 mmHg. As for Mrs.S after being given the intervention her blood pressure went from 148/88 mmHg to 123/74 mmHg. Conclusion: The difference in blood pressure reduction after the

intervention was carried out, namely Mrs. N's systolic pressure was a difference of 16 mmHg and a difference of 7 mmHg diastolic while Mrs. S systolic pressure difference of 25 mmHg and diastolic difference of 14 mmHg. So, it can be concluded that there are differences after murotal therapy of the Qur'an Surah Ar-Rahman in hypertensive patients.

Keywords : Hypertension, Murotal, Blood Pressure

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit paling mematikan di dunia yang dapat menyerang siapa saja baik muda maupun tua (Musakkar dan Djafar, 2021). Menurut data *World Health Organization* (2019) prevalensi hipertensi di Dunia sebesar 22% dari total penduduk dunia. Wilayah Afrika memiliki prevalensi hipertensi tertinggi sebesar 27%. Eropa berada di posisi ke-2 tertinggi dengan prevalensi hipertensi sebesar 26%. Asia Tenggara berada di posisi ke-3 tertinggi dengan prevalensi hipertensi sebesar 25% terhadap total penduduk. Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Hasil Riskedass menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun di Indonesia sebanyak 658.201 kasus. Prevalensi hipertensi tertinggi terjadi di Kalimantan Selatan sebesar 44,1% dan terendah terjadi di Papua sebesar 22,2% (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Jawa Tengah (2021) menyatakan bahwa jumlah estimasi penderita hipertensi berusia >15 th tahun 2021 sebanyak 8.700.512 orang atau sebesar 30,4 persen dari seluruh penduduk berusia >15 tahun. Dari jumlah estimasi tersebut, sebanyak 4.431.538 orang atau 50,9 persen sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Kabupaten/ Kota dengan persentase pelayanan kesehatan kepada penderita hipertensi tertinggi adalah di Kota Semarang dan terendah di Grobogan. Di kota Salatiga, pada tahun 2018 dilakukan pengukuran tekanan darah kepada 2.807.407 masyarakat yang berusia lebih dari 15 tahun. Dari jumlah ini, ditemukan 11,03% memiliki hasil pengukuran tekanan darah di atas nilai 120/90 mmHg. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana dijumpai tekanan darah 140/90 mmHg atau lebih untuk usia 13 – 50 tahun dan tekanan darah mencapai 160/95 mmHg untuk usia di atas 50 tahun. Pengukuran tekanan darah perlu dilakukan minimal dua kali untuk lebih memastikan keadaan tersebut (Subkhi, 2020). Sedangkan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan menyatakan bahwa prevelensi pasien yang menderita penyakit hipertensi di RSUD Kota Salatiga selama tiga tahun terakhir yaitu sebanyak 1.574 orang dimana pada tahun 2020 terdapat 368 orang, tahun 2021 terdapat 569 orang, dan di 2022 terdapat 637 orang.

Tingginya angka hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor risiko diantaranya adalah jenis kelamin, usia, keturunan, merokok, stress, obesitas, kurang olahraga, mengonsumsi garam berlebihan dan alkohol. Sedangkan gejala yang sering dialami oleh penderita hipertensi yaitu sakit kepala, pusing, tengkuk terasa sakit, sulit tidur, sesak napas, mudah lelah, pandangan kabur, lemas dan disertai otot-otot yang menegang dan kaku. Dampak hipertensi apabila tidak ditangani akan menyebabkan komplikasi yang berbahaya seperti stroke, serangan jantung, gagal jantung, gagal ginjal kronik, dan kerusakan mata (retinopati hipertensif) (Bika dan Rizka, 2022).

Penatalaksanaan yang tepat diperlukan untuk mencegah komplikasi penyakit serius akibat tekanan darah tinggi. Jika hipertensi tidak dikendalikan maka akan menyebabkan menyebabkan kerusakan pembuluh darah, jantung, ginjal, otak dan mata. Oleh karena itu, ada salah satu solusi yang dapat diberikan pada pasien dengan hipertensi yaitu dengan terapi

mendengarkan murotal qur'an surah ar-rahman. Terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an bisa mentransmisikan gelombang suara dan merangsang otak untuk memproduksi zat kimia neuropeptida. Molekul ini dapat berpengaruh terhadap reseptor dalam tubuh dan sehingga tubuh terasa nyaman. Surat Ar-Rahman lebih sering digunakan dalam terapi murottal, hal ini dikarenakan setiap ayat pada surat Ar-Rahman membicarakan kenikmatan yang sudah dianugerahkan Allah kepada kita (Al-Kaheel, 2020).

Mekanisme Murottal Surat Ar-Rahman dalam tubuh yaitu akan mengaktifkan gelombang positif sebagai terapi relaksasi karena surat Ar-Rahman memiliki karakteristik mendayu-dayu. Hal ini akan menstimulasi adanya relaksasi yang dihasilkan oleh Murottal Al-Qur'an. Saat otak diberikan stimulus berupa suara, dan suara berbanding lurus dengan frekuensi natural sel, maka sel akan beresonansi kemudian dapat aktif memberikan sinyal ke kelenjar. Selanjutnya tubuh akan mengeluarkan hormon *endorphine* kondisi inilah yang akan membuat tubuh rileks. Ketika tubuh rileks maka akan terjadi penurunan *epinephrine* dan tekanan darah (Fitria, 2020).

Dalam penelitian Umam, K., Ayubbana, S., dan Utami, I. T. (2023) menyatakan bahwa Pada subjek 1 terjadi penurunan tekanan darah dari 160/94 mmHg menjadi 159/92 mmHg, pada subjek 2 terjadi penurunan tekanan darah dari 170/90 mmHg menjadi 168/86 mmHg. Penerapan terapi murottal Qur'an dapat menurunkan tekanan darah pada 2 penderita hipertensi dengan intervensi yang dilakukan selama 3 hari di Rumah Sakit Umum Daerah Jendral Ahmad Yani Metro.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Harmawati, H dan Patricia, H. (2021) menyatakan bahwa dari hasil analisis didapatkan rata - rata tekanan darah sistolik dan diastolik sesudah diberikan terapi murottal surat Ar-Rahman adalah sistolik 148,44 mmHg dan diastolic 91,88 mmHg dan sesudah terapi murottal surat Ar-Rahman adalah sistolik 125,63 mmHg dan diastolik 82,50 mmHg. Hasil uji wilcoxon untuk sistolik di dapatkan $p\text{ value} = 0,000$ ($p \leq 0,05$) untuk sistolik dan $p\text{ value} = 0,001$ untuk diastolik. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pemberian terapi murottal surat Ar-Rahman dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil bahwa terapi murotal qur'an surah ar-rahman belum pernah dilakukan di RSUD Kota Salatiga. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pasien dengan hipertensi didapatkan bahwa pasien biasa mengonsumsi obat dari puskesmas dan buah mentimun untuk menurunkan tekanan darah serta pasien belum mengetahui tentang terapi murotal qur'an surah ar-rahman dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah. Dalam penelitian ini menggunakan surah ar-rahman karena terapi murotal dapat memberikan respon relaksasi dan memberikan ketenangan sehingga dapat menurunkan tekanan darah. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan "Penerapan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di RSUD Kota Salatiga".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan studi kasus. Subjek yang digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan dua responden. Lokasi penelitian yang digunakan adalah di Ruang Flamboyan I RSUD Kota Salatiga. Penelitian ini dilakukan pada bulan 19 Juni – 4 Juli 2023. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa *Sphygmomanometer* (Tensimeter), handphone, earphone, lembar observasi pengukuran tekanan darah dan menggunakan murotal surah Ar-Rahman (1-78) dengan qori Mishari Rasyid.

HASIL PENELITIAN

a. Hasil Tekanan Darah Pasien Hipertensi Sebelum dilakukan Penerapan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman

Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Tekanan Darah Sebelum dilakukan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman

No	Responden	<i>Pre Test</i> (Tekanan Darah Sebelum Intervensi)	Keterangan
1.	Responden 1 (Ny. N)	148/84 mmHg	Hipertensi Derajat I
2.	Responden 2 (Ny. S)	148/88 mmHg	Hipertensi Derajat I

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi terapi murotal qur'an surah ar-rahman Ny.N memiliki tekanan darah 148/84 mmHg sedangkan Ny.S memiliki tekanan darah 148/88 mmHg. Dari hasil pengukuran tekanan darah, kedua responden termasuk dalam kategori hipertensi derajat I.

b. Hasil Tekanan Darah Pasien Hipertensi Sesudah dilakukan Penerapan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman

Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Tekanan Darah Sesudah dilakukan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman

No	Responden	<i>Post Test</i> (Tekanan Darah Sebelum Intervensi)	Keterangan
1.	Responden 1 (Ny. N)	132/77 mmHg	<i>Pre</i> Hipertensi
2.	Responden 2 (Ny. S)	123/74 mmHg	<i>Pre</i> Hipertensi

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sesudah dilakukan intervensi terapi murotal qur'an surah ar-rahman Ny.N memiliki tekanan darah 132/77 mmHg sedangkan Ny.S memiliki tekanan darah 123/74 mmHg. Dari hasil pengukuran tekanan darah, kedua responden termasuk dalam kategori *pre* hipertensi.

c. Hasil Perkembangan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Sebelum dan Sesudah dilakukan Penerapan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman

Tabel 4.3 Hasil Perkembangan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah dilakukan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman

Pelaksanaan Intervensi	Responden	Tekanan Darah		Keterangan
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	
Hari 1	Ny. N	148/84 mmHg	142/79 mmHg	Hipertensi Derajat I
	Ny. S	148/88 mmHg	141/77 mmHg	Hipertensi Derajat I
Hari 2	Ny. N	133/93 mmHg	132/77 mmHg	<i>Pre</i> Hipertensi
	Ny. S	125/78 mmHg	123/74 mmHg	<i>Pre</i> Hipertensi

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa perkembangan tekanan darah pada pasien hipertensi pada hari ke-1 kedua responden termasuk dalam kategori hipertensi derajat I dimana Ny. N sebelum dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman memiliki tekanan darah 148/84 mmHg dan sesudah dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman tekanan darah turun menjadi 142/79 mmHg. Sedangkan pada Ny. S

sebelum dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman memiliki tekanan darah 148/88 mmHg dan sesudah dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman tekanan darah turun menjadi 141/77 mmHg.

Pada hari ke-2 Ny. N sebelum dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman memiliki tekanan darah 133/93 mmHg dan sesudah dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman tekanan darah turun menjadi 132/77 mmHg. Sedangkan pada Ny. S sebelum dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman memiliki tekanan darah 125/78 mmHg dan sesudah dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman tekanan darah turun menjadi 123/74 mmHg. Dari hasil pengukuran tekanan darah menunjukkan bahwa kedua responden di hari kedua termasuk dalam kategori *pre* hipertensi.

d. Hasil Perbandingan Hasil Akhir antara 2 (dua) Responden

Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Akhir antara 2 (dua) Responden

No	Responden	Hasil Akhir Tekanan Darah		Selisih	Keterangan
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>		
1.	Responden 1 (Ny. N)	148/84 mmHg	132/77 mmHg	Sistolik : 16 Diastolik : 7	Tekanan darah responden mengalami penurunan yaitu dari kategori hipertensi derajat I menjadi kategori <i>pre</i> hipertensi.
2.	Responden 2 (Ny. S)	148/88 mmHg	123/74 mmHg	Sistolik : 25 Diastolik : 14	Tekanan darah responden mengalami penurunan yaitu dari kategori hipertensi derajat I menjadi kategori <i>pre</i> hipertensi.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa kedua responden memiliki persamaan karena sebelum diberikan terapi murotal qur'an surah ar-rahman hasil pengukuran tekanan darah termasuk dalam kategori hipertensi derajat I, sedangkan setelah diberikan terapi murotal qur'an surah ar-rahman hasil pengukuran tekanan darah termasuk dalam kategori *pre* hipertensi. Namun, pada kedua responden untuk hasil selisih pengukuran tekanan darah memiliki perbedaan dimana untuk Ny.N tekanan sistolik selisih 16 mmHg dan diastolik selisih 7 mmHg. Sedangkan pada Ny. S tekanan sistolik selisih 25 mmHg dan diastolik selisih 14 mmHg.

PEMBAHASAN

1. Tekanan Darah Pasien Hipertensi Sebelum dilakukan Penerapan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman

Hasil pengukuran tekanan darah pada dua responden diketahui bahwa tekanan darah sebelum dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman pada Ny. N yaitu 148/84 mmHg (Hipertensi Derajat I) dan pada Ny.S yaitu 142/88 mmHg (Hipertensi Derajat I). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harmawati, H., dan Patricia, H. (2021) menyatakan bahwa hasil rata - rata tekanan darah sistolik responden intervensi (*pretest*) Sebelum adalah 148,13 mmHg dengan standar deviasi 1,197 dan tekanan darah minimal adalah 140 mmHg dan tekanan darah maksimal adalah 155 mmHg. Rata-rata diastolik adalah 91,56 mmHg dengan standar deviasi 1,183 dan tekanan darah minimal 90 mmHg dan tekanan darah maksimal 100 mmHg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kedua responden yang menderita hipertensi di Ruang Flamboyan I RSUD Kota Salatiga termasuk dalam kategori hipertensi

derajat I. Hasil dari wawancara dengan kedua responden mengatakan jika hipertensi kambuh akan merasakan ketidaknyamanan.

Faktor utama yang mempengaruhi hipertensi adalah usia. Dalam penelitian ini kedua responden memiliki umur lebih dari 60 tahun. Bertambahnya umur pada seseorang, kemungkinan besar seseorang menderita hipertensi juga hal ini bisa saja disebabkan oleh perubahan perubahan struktur pada pembuluh darah besar dan juga disebabkan kan oleh penurunan daya tahan tubuh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulidina (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian hipertensi dikarenakan umur >60 Tahun meningkatkan terjadinya hipertensi dikarenakan adanya perubahan alamiah dalam tubuh yang mempengaruhi elastisitas pembuluh darah berkurang dan penurunan daya tahan tubuh , semakin bertambahnya usia karena proses penuaan yang menyebabkan seseorang rentan terhadap penyakit. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) menyatakan bahwa jika semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin resiko terjadinya hipertensi. Hal ini disebabkan oleh perubahan struktur pembuluh darah seperti dinding pembuluh darah menjadi kaku dan elastisnya berkurang sehingga meningkatkan tekanan darah.

Faktor kedua adalah jenis kelamin. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa kedua responden berjenis kelamin perempuan. Wanita jika sudah memasuki masa menopause maka resiko hipertensi meningkat sehingga prevalensinya lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Hal ini disebabkan oleh produksi hormon estrogen menurun pada saat menopause sehingga menyebabkan meningkatnya tekanan darah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pebrisiana, P., Tambunan, L. N., & Baringbing, E. P. (2022) menyatakan bahwa kejadian hipertensi banyak dialami oleh perempuan yang sudah memasuki masa menopause yang dimana perempuan dimasa menopause sangat beresiko terjadinya hipertensi karena gangguan hormonal.

Faktor ketiga yaitu keturunan atau genetik dimana kedua responden mengatakan bahwa mereka menderita hipertensi karena dari keturunan ibunya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siwi, A. S., Irawan, D., dan Susanto, A. (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara keturunan dengan peningkatan tekanan darah pada lansia karena adanya faktor hereditas yang berperan dalam penyakit turunan. Hereditas ialah genotif yang diwariskan dari induk (orang tua) pada keturunannya dan akan membuat keturunan memiliki karakter seperti induknya.

Faktor keempat adalah pola makan dimana konsumsi garam atau banyaknya kandungan natrium dalam makanan yang dikonsumsi oleh responden merupakan juga sebagai salah satu penyebab hipertensi. Natrium yang diserap ke dalam pembuluh darah yang berasal dari konsumsi garam yang tinggi mengakibatkan adanya retensi air, sehingga volume darah meningkat. Hal ini yang mengakibatkan naiknya tekanan darah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yunus, M. H., Kadir, S., dan Lalu, N. A. S. (2023) mengatakan bahwa hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang tahun 2019 bahwa responden yang mengkonsumsi makanan akan tinggi natrium menderita hipertensi lebih banyak dibanding dengan responden yang kurang mengkonsumsi natrium.

2. Tekanan Darah Pasien Hipertensi Sesudah dilakukan Penerapan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman

Hasil pengukuran tekanan darah pada pasien hipertensi di Ruang Flamboyan I RSUD Kota Salatiga sesudah dilakukan penerapan terapi murotal qur'an surah ar-

rahman pada Ny.N yaitu 132/77 mmHg (*pre* hipertensi) dan pada Ny.S yaitu 123/74 mmHg (*pre* hipertensi). Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Dalam penelitian ini responden dapat mengendalikan emosi dengan baik sehingga mengalami penurunan tekanan darah karena manajemen stress itu sangat diperlukan. Semakin baik manajemen stress responden maka akan semakin cepat tekanan darah mengalami penurunan. Hal tersebut dapat terjadi karena jika responden dapat mengendalikan stress saat tertekan maka tekanan darah yang meningkat karena hormone adrenaline akan mengalami penurunan.

Faktor yang mempengaruhi tekanan darah adalah istirahat tidur karena terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi baik atau buruknya kualitas tidur lansia. Salah satunya adalah faktor lingkungan, lingkungan fisik tempat seseorang tidur berpengaruh penting pada kemampuan untuk tidur dan tetap tertidur. Berdasarkan asumsi peneliti kedua responden memiliki kualitas tidur baik dikarenakan suasana ruang rawat inap yang sedikit lebih tenang sehingga dapat mempengaruhi kualitas tidur responden. Dalam penelitian ini tekanan darah kedua responden dapat menurun karena responden istirahat selama 7-8 jam/hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melizza, N *et al* (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas tidur dengan hipertensi, dengan hubungan yang positif yang artinya semakin tinggi kualitas tidur yang buruk maka semakin tinggi pula angka terjadinya peningkatan tekanan darah.

Selain itu, dukungan keluarga sangat penting untuk kesembuhan responden karena dapat memberikan dukungan moril, dukungan psikologis, serta menyediakan lingkungan yang nyaman bagi responden sehingga mempercepat penurunan tekanan darah responden. hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, C. T., & Aprilianawati, N. (2022). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan motivasi diri, dukungan keluarga dengan sikap pengontrolan tekanan darah lanjut usia hipertensi dengan nilai *P-value* ($0,000 \leq 0,05$).

Selain itu, peneliti juga berasumsi bahwa penurunan tekanan darah setelah dilakukan terapi murotal Al – Qur'an Surah Ar-Rahman pada penderita hipertensi disebabkan bahwa ketika suara yang diterima oleh otak dapat mempengaruhi dan merelaksasi organ – organ seperti jantung dan otot – otot, melancarkan sirkulasi di dalam darah sehingga menimbulkan efek ketenangan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afriyani, R. (2022) menyatakan bahwa rerata tekanan darah diastolik setelah dilakukan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Merdeka Palembang adalah 90,00 mmHg terjadinya penurunan pada tekanan darah diastolik. Hal ini disebabkan bahwa penggunaan terapi murrotal Al-Qur'an sebagai terapi dengan memperdengarkan audio murrotal surah Ar-rahman sebagai sarana relaksasi pada pasien hipertensi, terapi diperdengarkan kepada pasien, efek suara dari audio berkaitan dengan proses impuls suara yang ditransmisikan ke dalam tubuh dan mempengaruhi sel-sel tubuh.

3. Perkembangan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Sebelum dan Sesudah dilakukan Penerapan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman

Hasil penelitian hari pertama pada pasien hipertensi di RSUD Kota Salatiga, responden ke-1 (Ny. N) sebelum dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman memiliki tekanan darah 148/84 mmHg (Hipertensi derajat I) dan sesudah dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman tekanan darah turun menjadi 142/79 mmHg

(Hipertensi derajat I). Sedangkan pada responden ke-2 (Ny. S) sebelum dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman memiliki tekanan darah 148/88 mmHg (Hipertensi derajat I) dan sesudah dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman tekanan darah turun menjadi 141/77 mmHg (Hipertensi derajat I). Hal tersebut dapat terjadi karena ketika diberikan terapi murotal qur'an surah ar – rahman responden cenderung masih termasuk dalam kategori hipertensi derajat I hal itu terjadi karena responden mengikuti arahan dari peneliti namun sedikit terlihat gelisah.

Pada hari ke-2 responden ke-1 (Ny. N) sebelum dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman memiliki tekanan darah 133/93 mmHg dan sesudah dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman tekanan darah turun menjadi 132/77 mmHg. Sedangkan pada responden ke-2 (Ny.S) sebelum dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman memiliki tekanan darah 125/78 mmHg dan sesudah dilakukan terapi murotal qur'an surah ar-rahman tekanan darah turun menjadi 123/74 mmHg. Di hari kedua tekanan darah responden sudah mengalami penurunan yaitu dalam kategori *pre* hipertensi. Hal tersebut terjadi karena responden di malam hari tidak memiliki keluhan sulit tidur serta ketidaknyamanan akan keadaan lingkungannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umam *et al* (2023) menyatakan bahwa mayoritas lansia mengalami penurunan tekanan darah sistolik rerata sebelum perlakuan 163,08 mmHg ($p=0,000$) dan sesudah perlakuan 140,40 mmHg ($p=0,000$). Sedangkan tekanan darah diastolik rerata sebelum perlakuan 97,20 mmHg dan sesudah perlakuan 86,80 mmHg. Hal ini menunjukkan penurunan sistolik sebanyak 22, 68 mmHg dan diastolik 10,4 mmHg. Penelitian senada didapatkan penurunan tekanan darah sistolik sebanyak 1 sampai 2 mmHg, dan diastolik sebanyak 2 sampai 4 mmHg, dengan penurunan sistolik $p=0.034$, dan diastol $p=0.025$.

4. Perbandingan Penurunan Tekanan Darah Pada Kedua Responden Sebelum dan Sesudah dilakukan Penerapan Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman

Berdasarkan dari hasil penelitian ini untuk responden 1 (Ny.N) usia 72 tahun dan berjenis kelamin perempuan sebelum diberikan intervensi terapi murotal qur'an surah ar – rahman tekanan darahnya adalah 148/84 mmHg dan sesudah diberikan intervensi terapi murotal qur'an surah ar – rahman tekanan darahnya menjadi 132/77 mmHg. Sedangkan untuk responden 2 (Ny.S) usia 63 tahun dan berjenis kelamin perempuan sebelum diberikan intervensi terapi murotal qur'an surah ar – rahman tekanan darahnya adalah 148/88 mmHg dan sesudah diberikan intervensi terapi murotal qur'an surah ar – rahman tekanan darahnya menjadi 123/74 mmHg. Dari hasil tersebut adanya perbedaan penurunan tekanan darah disebabkan oleh pola makan karena pasien kadang mengonsumsi makanan dari luar selain yang diberikan oleh rumah sakit. Tak hanya hal itu saja, pasien juga tidak minum obat secara rutin karena lupa tidak meminum obat sesuai jadwal yang diberikan oleh rumah sakit.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada kedua responden untuk selisih pengukuran tekanan darah memiliki perbedaan dimana untuk Ny.N tekanan sistolik selisih 16 mmHg dan diastolik selisih 7 mmHg. Sedangkan pada Ny. S tekanan sistolik selisih 25 mmHg dan diastolik selisih 14 mmHg. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni, H., dan Syifaa, A. N. (2021) menunjukkan bahwa selisih rata-rata tekanan darah sistolik maupun diastolik berbeda setelah diberikan terapi murottal Al- Qur'an surah Ar-Rahman dengan nilai selisihnya 11.33 mmHg untuk sistolik dan 12 mmHg untuk diastolik, yang berarti penurunan tekanan darah baik tekanan darah sistolik ataupun diastolik mengalami penurunan bermakna dengan p -value Sistolik = 0,000 dan p -value Diastolik = 0,001.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Silvitasari, I. (2020) menyatakan bahwa pada data pretest dan posttest tekanan darah sistole dan diastole didapatkan hasil p value tekanan darah sistole adalah 0,000 ($p < 0,005$) dan nilai tekanan darah diastole adalah 0,001 ($p < 0,005$) sehingga pada kelompok murotal Al-Quran menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Nilai penurunan tekanan darah sistole sebanyak 6,90 mmHg dan tekanan darah diastolik adalah 3,27 mmHg. Dari data statistic tersebut menunjukkan bahwa mengetahui pengaruh murotal Al-Quran pada pasien hipertensi usia dewasa dalam menurunkan tekanan darah di wilayah kerja Puskesmas Bendosari. Selain itu, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Irmachatsalihah (2019) menyatakan bahwa murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dapat berpengaruh sebagai terapi membantu menurunkan tekanan darah dimana hasilnya menunjukkan penurunan yang signifikan setelah diberikan terapi tersebut, baik pada tekanan darah sistolik maupun diastolik, dimana p -value Sistolik = 0,000 dan p -value diastolik = 0,000 dengan selisih penurunan tekanan darah sistolik maupun diastolik sebelum dan setelah perlakuan yaitu 24 mmHg dan 23.15 mmHg.

Mekanisme murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dalam tubuh yaitu surah Ar-Rahman memiliki karakteristik mendayu-dayu yang akan mengaktifkan gelombang positif sebagai terapi relaksasi. Hal ini akan menstimulasi adanya relaktivitas yang dihasilkan oleh murottal Al-Qur'an. Saat otak diberikan stimulus berupa suara, dan suara berbanding lurus dengan frekuensi natural sel maka, sel akan beresonansi kemudian dapat aktif memberikan sinyal ke kelenjar dalam tubuh mengeluarkan hormon endorphin, kondisi inilah yang akan membuat tubuh menjadi rileks (Andry, 2020).

KESIMPULAN

Tekanan darah responden sebelum dilakukan penerapan terapi murotal qur'an surah ar-rahman termasuk dalam kategori hipertensi derajat I. Tekanan darah responden sesudah dilakukan penerapan terapi murotal qur'an surah ar-rahman termasuk dalam kategori *pre* hipertensi. Terdapat perkembangan tekanan darah pasien hipertensi antara sebelum dan sesudah pemberian terapi murotal qur'an surah ar-rahman di RSUD Kota Salatiga pada 2 (dua) responden yang dilakukan selama 2 hari dengan dosis 1 kali dalam sehari (waktu pelaksanaan selama 5 menit). Kedua responden mengalami penurunan tekanan darah dimana sebelum diberikan intervensi terapi murotal qur'an surah ar-rahman responden dalam kategori hipertensi derajat 1 dan sesudah diberikan intervensi tekanan darah responden menjadi kategori *pre* hipertensi. Kedua responden memiliki selisih penurunan tekanan darah yang berbeda sesudah dilakukan penerapan terapi murotal qur'an surah ar-rahman yaitu untuk Ny.N tekanan sistolik selisih 16 mmHg dan diastolik selisih 7 mmHg sedangkan pada Ny. S tekanan sistolik selisih 25 mmHg dan diastolik selisih 14 mmHg.

SARAN

Bagi Masyarakat: Diharapkan masyarakat mengimplementasikan intervensi terapi murotal qur'an surah ar-rahman secara mandiri untuk tekanan darah pada pasien hipertensi. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan: Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang ilmu dalam memberikan intervensi keperawatan yaitu dengan menggunakan terapi murotal qur'an surah ar-rahman untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan secara mandiri yang diberikan kepada pasien hipertensi. Hal tersebut dapat meningkatkan harapan sembuh pasien dan mempercepat pemulihan. Bagi Instansi Rumah

Sakit: Diharapkan rumah sakit merancang standar prosedur operasional intervensi terapi murotal qur'an surah ar-rahman khususnya untuk bimbingan rohani islam sebagai salah satu tindakan dalam upaya menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat dilakukan lebih lanjut tentang terapi murotal qur'an surah ar-rahman untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, R. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Palembang. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 12(23), 84-91.
- Alfiyah, I. N., Badi'ah, A., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Terapi Murottal ArRahman Dan Terjemahnya Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif Dengan Sub Arachnoid Blok (Sab) Di Rs Pku Muhammadiyah Bantul Yogyakarta (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Al-Kaheel. (2020). *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan*. Jakarta : Pustaka Pesantren.
- Anam, A., Khasanah, U., dan Isworo, A. (2019). Terapi Audio dengan Murottal Alquran terhadap Perilaku Anak Autis: Literature Review. *Journal of Bionursing*, 1(2), 163–170.
- Andrianto. (2022). *Menangani Hipertensi*. Surabaya : Airlangga Univercity Press.
- Anugerah, A., Abidin, A. Z., & Prastiyo, J. (2022). Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: Studi Literatur. *Journal of Bionursing*, 4(1), 44-54.
- Anwar and Khalsiah. (2018). *An analysis of Service Quality on Mustahiq Satification using the Kano Model (Case Study on Baitul Mal)*. 1, 63–68. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00058>
- Dewi, E. U., Tangel, F., & Bakri, M. H. (2022). Effectiveness Of Hydrotherapy On Blood Pressure Reduction In The Elderly : Literature Study Efektivitas Hidroterapi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia : Studi Literatur. September, 70–79.
- Dian, M. I. M. N., & Stanislaus, S. (2018). Efektivitas Membaca Al-Qur'an Untuk Menurunkan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Kebumen. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 10(1), 59–71.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019*. Dinas Kesehat Provinsi Jawa Tengah. Semarang : Dinkes Jateng.
- Erlina dan Raharjo, S. B. (2020). Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rsudza Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*.
- Fajarnia, P. A. H. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Ny. M Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Diagnosa Medis Hipertensi Di Desa Gedangklutuk Beji*. Sukoharjo : POLITEKNIK KESEHATAN KERTA CENDEKIA SIDOARJO.
- Fitria, L. R. (2020). *Pengaruh Murottal Al-Qur'an Surah Arrahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Intradialisis*. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Harmawati, H., & Patricia, H. (2021). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Tanah Kampung. In *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika* (Vol. 1, No. 1).
- Hartati, E., Nurrahima, A., Rachma, N., & Andriany, M. (2023). Terapi Murottal Meningkatkan Hormon B-Endorfin dan Menurunkan Tekanan Darah Lansia. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1683-1693.
- Hastuti, Apriyani Puji. (2022). *Hipertensi*. Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha.

- Heni, H., dan Syifaa, A. N. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qurâ€™ An Surah Ar-Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 9(1), 41-54.
- Irmachatshalihah, R. (2019). *PENGARUH TERAPI MUROTTAL TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDARHARJO SEMARANG* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Kemendes RI. (2021). *Pusat Data Dan Informasi Kesehatan Republic Indonesia*. Jakarta : Kemendes RI.
- Kemendes Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pusat Data Dan Informasi Kemendes Kesehatan Republik Indonesia “Hipertensi Si Pembunuh Senyap*. Jakarta : Kemendes RI.
- Kurnia, Anih. (2020). *Self Management Hipertensi (Tika Lesta)*. Jakarta : CV. Jakad Media Publishing.
- Maulidina, F., Harmani, N., & Suraya I. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018*. Jakarta : Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
- Musakkar dan Djafar, T. (2021). *Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi*. Jakarta: CV. Pena Persada.
- Mustafidah, Sa’adah et al. (2019). Terapi komplementer musik murottal. *Jurnal Psikologi Islam*. Universitas Muhammadiyah Kudus Jawa Tengah.
- Nahak, G. R. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Tn. CN Dengan Hipertensi Di Wisma Kenanga UPT Penyantun Lanjut Usia Budi Agung Kupang*. Kupang : Poltekkes Kemendes Kupang.
- Oktarosada, D. and Pangestu, A. N. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Qur ’ an Surah Ar - Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al Idarah*, 6, pp. 32–39.
- Pebrisiana, P., Tambunan, L. N., & Baringbing, E. P. (2022). Hubungan Karakteristik dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah: The Relationship of Characteristics with the Event of Hypertension in Outpatient Patients in RSUD Dr. Doris Sylvanus Central Kalimantan Province. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(3), 176-186.
- Puji, HA. (2022). *Hipertensi*. Jakarta : Penerbit Lakeish.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. Jakarta : Kemendes RI.
- Silvitasari, I. (2020). Menurunkan Tekanan Darah dengan Terapi Murottal Al-Quran pada Pasien Hipertensi Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Bendosari. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 18(2), 124-131.
- Siwi, A. S., Irawan, D., dan Susanto, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kejadian hipertensi. *Journal of Bionursing*, 2(3), 164-166.
- Subkhi, M. dan Isnaeni, Y. (2020). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Mawar Desa Sangubanyu Kabupaten Purworejo*. Yogyakarta : Universitas ‘Aisyiyah Surakarta. pp. 1– 12.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1*. Jakarta : Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. *Standart Intervensi Keperawatan Indonesia (Definisi dan Tindakan Keperawatan)*. Jakarta : Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan)*. Jakarta : Dewan Pengurus PPNI.

- Umam, K., Ayubbana, S., & Utami, I. T. (2023). Penerapan Terapi Murottal Qur'An terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(3), 378-385.
- World Health Organization. (2019). *A global brief on hypertension: silent killer, global public health crisis*.
- Yunus, M. H., Kadir, S., & Lalu, N. A. S. (2023). The Relationship Between Salt Consumption Patterns And The Incidence Of Hypertension In The Elderly At The Kota Tengah Health Center. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1), 163-171.